

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masyarakat saat ini sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangan. Mereka menganggap bank merupakan lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan. Aktivitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat antara lain penyimpanan dan penyaluran dana. Secara umum, bank adalah lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang dan memberikan jasa pengiriman uang. Didalam sejarah perekonomian umat islam pembiayaan yang dilakukan dengan akad sesuai syariah telah menjadi bagian tradisi umat islam sejak zaman Rasulullah Saw.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, Ed. 5, cet. 12, 2017), h. 189

Seperti yang kita ketahui bahwa bank syariah merupakan salah satu perangkat dalam ekonomi syariah. Bank syariah merupakan bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan bunga. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Qur'an dan hadits Nabi SAW. Antonio dan Perwaraarmadja membedakan menjadi dua pengertian, yaitu Bank islam dan bank yang beroperasi dengan prinsip syariah islam. Bank islam adalah bank yang beroperasi dengan prinsip islam dan bank yang tata cara beroperasinya mengacu pada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan hadits. Sementara itu, bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah islam adalah bank yang beroperasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara islam<sup>2</sup>

Salah satu fungsi pokok bank syariah adalah menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat sebagaimana

---

<sup>2</sup> Amir machmud dan Rukmana, *Bank Syariah Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2010), h. 9

diatur dalam Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor 21 Tahun 2008. Penyaluran pembiayaan tersebut merupakan salah satu bisnis utama dan oleh karena itu menjadi sumber pendapatan utama bank syariah. Pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah diharapkan dapat memberikan kontribusi pendapatan yang berkelanjutan, dan senantiasa berada dalam kualitas yang baik selama jangka waktunya.<sup>3</sup>

Undang-Undang perbankan syariah No.21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS), dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS).<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), h. 2

<sup>4</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), h.

Bank umum syariah adalah bank syariah yang berdiri sendiri sesuai dengan akta pendiriannya, bukan merupakan bagian dari bank konvensional. Beberapa contoh bank umum syariah antara lain Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mega, Bank Syariah Bukopin, Bank BCA Syariah dan Bank BRI Syariah<sup>5</sup>

Secara kelembagaan bank syariah pertama kali yang berdiri di Indonesia adalah PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), kemudian baru menyusul bank-bank lain yang membuka jendela syariah (*Islamic window*) dalam menjalankan kegiatan usahanya. Melalui *islamic window* ini, bank-bank konvensional dapat memberikan jasa pembiayaan syariah kepada para nasabahnya melalui produk-produk yang bebas riba (*usury*), *gharar* (*uncertainty*), dan *masyir* (*speculative*) dengan terlebih dahulu membentuk Unit Usaha Syariah (UUS). UUS adalah unit kerja di kantor pusat bank

---

<sup>5</sup> Ismail, *Perbankan...* h. 26

umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang syariah dan atau unit syariah<sup>6</sup>

Bank muamalat berdiri sejak 1991 dan beroperasi mulai 1992. Selama beberapa tahun, bank muamalat hanya berjalan sendirian di jalur syariah. Bank muamalat beroperasi dan melayani nasabah tanpa pesaing.<sup>7</sup> Bank muamalat memfasilitasi pinjaman jangka pendek untuk membantu kebutuhan modal kerja pelaku usaha baik berupa pinjaman bahan baku, bahan persediaan, maupun pelaksanaan proyek. Pada pembiayaan modal kerja bank muamalat memberikan pinjaman berdasarkan prinsip syariah dengan akad berbasis jual beli (*murabahah*), maupun bagi hasil (*mudharabah dan musyarakah*). Pembiayaan ini dapat digunakan untuk membiayai pelaksanaan proyek maupun membeli bahan persediaan bisnis. Besar plafon yang diberikan mulai dari Rp.

---

<sup>6</sup> Khotibul Umam dan Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), h. 27

<sup>7</sup> Bank Muamalat, *Muamalat Experience: Perjalanan Sukses Transformasi Muamalat 2009-2014*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo), h.

500 juta sampai Rp. 5 milyar dengan jangka waktu pembiayaan hingga 1 tahun.<sup>8</sup>

Setelah beberapa tahun bank muamalat memimpin pangsa pasar, baru lah mulai hadir perbankan syariah lainnya. Tentunya dengan hadirnya perbankan syariah lainnya membuat bank muamalat memiliki pesaing untuk menguasai pasar, namun dengan begitu bank muamalat tetap merasa menjadi pemimpin pasar dan tidak melakukan perubahan strategi besar untuk menghadapi perkembangan tersebut. Pada akhirnya pencapaian bank muamalat pun mulai tersalip oleh perbankan-perbankan syariah lainnya yang dimana jumlah perbankan syariah di Indonesia semakin banyak salah satu diantaranya yaitu Bank BRI Syariah.

Bank BRI Syariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan

---

<sup>8</sup>3 *Produk Pembiayaan Modal Kerja Muamalat Indonesia dan Persyaratan Pengajuannya*” <https://goukm.id/pinjaman-syariah-bank-muamalat/>, diakses pada 29 Oktober 2019, pukul 20.00 WIB

pelayanan prima (*service excellence*) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah.<sup>9</sup>

Sebagai lembaga intermediasi keuangan, bank syariah menyalurkan pendanaan yang dihimpun dalam bentuk pembiayaan ke sektor riil dengan tujuan produktif menggunakan *trade-based financing* dan *investment-based financing*. *Trade-based financing* dapat menggunakan pola jual beli dan pola sewa. *Investment-based financing* dapat menggunakan pola bagi hasil.<sup>10</sup>

Akad *mudharabah* adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shaibul maal*) kepada pengelola dana (*Mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian menggunakan metode bagi untung dan rugi (*profit and loss sharing*) atau metode bagi pendapatan (*revenue sharing*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Sedangkan,

---

<sup>9</sup> "Sejarah", [https://www.brisyariah.co.id/tentang\\_kami.php?f=sejarah](https://www.brisyariah.co.id/tentang_kami.php?f=sejarah), akses 3 oktober 2019

<sup>10</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2007), h. 123

*musyarakah* adalah penanaman dana dari pemilik dana/modal untuk menampurkan dana/modal mereka pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung semua pemilik dana/modal berdasarkan bagian dana/modal masing-masing.<sup>11</sup>

Dalam kegiatan usahanya, Bank Muamalat Indonesia dan Bank BRI Syariah menyediakan produk dengan prinsip bagi hasil yang disalurkan kepada nasabah sesuai dengan kepentingan investasi yang dibutuhkan, baik *mudharabah* maupun *musyarakah*. pendapatan akad dengan prinsip bagi hasil ditentukan berdasarkan kesepakatan besarnya nisbah dan keuntungan bank tergantung pada keuntungan yang diperoleh oleh nasabah. pendapatan bank syariah salah satunya ditentukan oleh keuntungan dari suatu produk yang mereka salurkan salah satunya *mudharabah* dan *musyarakah*. jika keuntungan yang Bank syariah terima besar maka

---

<sup>11</sup> Khotibul Umam dan Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah, ...*, h. 131 & 132

pendapatan *mudharabah* dan *musyarakah* bank syariah akan berpengaruh terhadap profitabilitas yang dihasilkan.

Persaingan antar bank syariah yang semakin ketat akan berpengaruh terhadap pencapaian profitabilitas bank syariah. Profitabilitas merupakan suatu model analisis yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan tersebut menjadi lebih berarti. Analisis profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dari neraca dan laporan laba rugi yang disajikan perusahaan.<sup>12</sup> Dari laporan laba rugi Bank dapat menilai apakah laba yang diperoleh mengalami peningkatan atau penurunan. Laba pada umumnya pasti mengalami perubahan disetiap periode, laba dapat dijadikan sebagai alat ukur keberhasilan yang tercermin dalam kinerja manajemen. Dengan perubahan laba pada tingkat profitabilitas, Bank Muamalat Indonesia dan Bank BRI Syariah dapat mengetahui seberapa besar tingkat profitabilitas yang akan dihasilkan sehingga kedua Bank

---

<sup>12</sup> L.M. Samryn, *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), h. 424

tersebut dapat meminimalisir suatu kerugian dan dapat menentukan suatu kebijakan untuk meningkatkan pendapatan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **ANALISIS PENDAPATAN MUDHARABAH DAN PENDAPATAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK MUAMALAT INDONESIA DAN PT BANK BRI SYARIAH TAHUN 2016-2018**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Saat ini sudah banyak Bank Syariah yang telah menguasai pangsa pasar di Indonesia
2. Pendapatan yang diperoleh diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas Bank Syariah
3. Para investor dapat memilih dan menentukan untuk investasi yang meyakinkan dengan melihat tingkat

profitabilitas yang menunjukkan perubahan laba (naik atau turun)

4. Kurangnya minat masyarakat terhadap produk Bank Syariah
5. Kurang efektifnya kebijakan Bank Syariah dalam meningkatkan performa laporan keuangan

### **C. Pembatasan Masalah**

Dalam memberikan batasan penelitian yang akan dilaksanakan, maka peneliti membatasi beberapa variabel yang menjadi objek penelitian. Adapun batasan-batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia dan PT Bank BRI Syariah
2. Pendapatan yang menjadi fokus penelitian ini adalah pendapatan *mudharabah* dan *musyarakah*
3. Dalam tingkat profitabilitas yang menjadi fokus penelitian ini adalah perubahan laba

4. Meneliti laporan keuangan laba rugi bulanan selama 3 periode dimulai dari Januari 2016 sampai Desember 2018

#### **D. Perumusan Masalah**

Dari batasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pendapatan mudharabah terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2018?
2. Apakah terdapat pengaruh pendapatan mudharabah dan pendapatan musyarakah terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2018?
3. Apakah terdapat pengaruh pendapatan mudharabah terhadap profitabilitas PT Bank BRI Syariah Tahun 2016-2018?
4. Apakah terdapat pengaruh pendapatan mudharabah dan pendapatan musyarakah terhadap profitabilitas PT Bank BRI Syariah Tahun 2016-2018?

5. Apakah terdapat perbandingan profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dengan PT Bank BRI Syariah Tahun 2016-2018?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari perumusan masalah di atas, maka didapatkan suatu tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan *mudharabah* terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2018
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan *mudharabah* dan pendapatan *musyarakah* terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2018
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan *mudharabah* terhadap profitabilitas PT Bank BRI Syariah Tahun 2016-2018
4. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan *mudharabah* dan pendapatan *musyarakah* terhadap profitabilitas PT Bank BRI Syariah Tahun 2016-2018

5. Untuk mengetahui perbandingan profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dengan PT Bank BRI Syariah Tahun 2016-2018

## **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis

Dapat memberikan pengalaman yang besar terhadap penulis, karena diadakannya penelitian ini maka penulis mendapatkan wawasan pengetahuan dan pengalaman selama penelitian.

2. Bagi Akademisi

Dapat memberikan referensi atau pembelajaran bagi akademisi terkait penelitian mengenai analisis komparasi tingkat profitabilitas pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah antara Bank Muamalat Indonesia dengan PT Bank BRI Syariah

3. Bagi Pembaca

Memberikan pengetahuan terhadap pembaca mengenai analisis komparasi tingkat profitabilitas pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah

antara Bank Muamalat Indonesia dengan PT Bank BRI Syariah

### **G. Kerangka Pemikiran**

Profitabilitas merupakan kemampuan bank menghasilkan laba yang diperoleh dari modal dan aktiva yang dimilikinya. Tingkat profitabilitas bank merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen yang akan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen bank tersebut<sup>13</sup>

Perubahan laba adalah peningkatan suatu peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Menurut Ikatan Akutansi Indonesia “penghasilan bersih (laba) dapat digunakan untuk mengukur kinerja atau sebagai dasar bagi pengukuran yang

---

<sup>13</sup> Muhammad Yasir Yusuf dan Wan Sri Mahriana, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Aceh, Jurnal Iqtishadia Vol 9 No. 2 (2016) Fakultas dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, h. 250

lain seperti imbalan investasi (*return on investment*) atau penghasila per saham (*earning per share*)”<sup>14</sup>

Pendapatan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup suatu bank, semakin besar pendapatan yang diperoleh semakin besar tingkat profitabilitas yang dihasilkan salah satunya pada pendapatan *mudharabah dan musyarakah*. *Mudharabah* adalah perjanjian antara penanam dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.<sup>15</sup> Sedangkan *musyarakah* merupakan akad bagi hasil ketika dua atau lebih pengusaha pemilik dana/modal bekerja sama sebagai mitra usaha, membiayai investasi usaha baru atau yang sudah berjalan.<sup>16</sup>

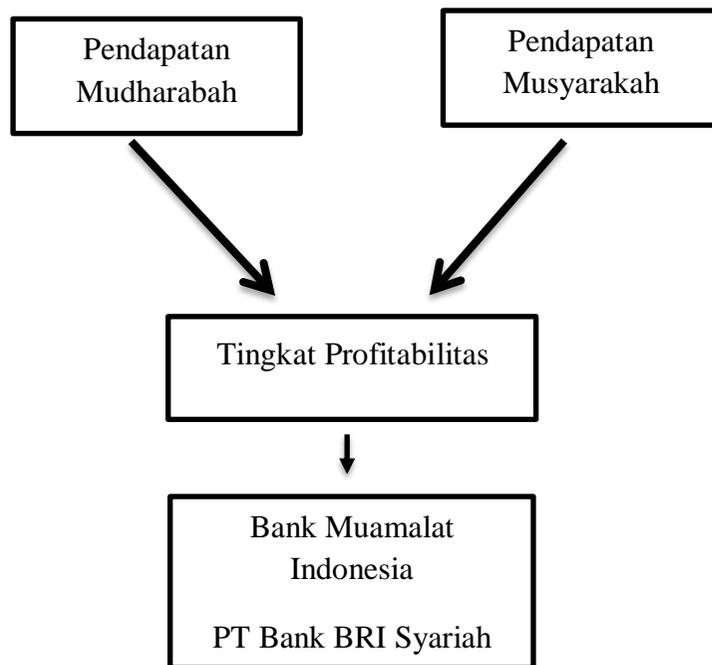
---

<sup>14</sup> Diana Hastuti, “Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Keuangan dan Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2011” (*Disertasi Gelar Sarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2014)

<sup>15</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 310

<sup>16</sup> Ascrya, *Akad dan produk....* h. 51

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas,  
maka variabel yang terikat dalam penelitian ini dapat  
dirumuskan dalam paradigim penelitian sebagai berikut:



**Gambar 1**

**Kerangka Pemikiran**

## **H. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dan dapat memberikan gambaran yang jelas dan terarah dalam penulisan skripsi ini, maka dalam penulisan skripsi ini dibagi ke dalam lima bab, dimana setiap bab terdiri dari sub-sub bab sebagai perinciannya. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini meliputi latar belakang masalah, indentifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika penelitian.

### **BAB II: KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang landasan teori-teori sebagai hasil dari studi pustaka, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini didasarkan dan dikembangkan berdasarkan pokok masalah utama guna

mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan. Pada bab ini menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, desain penelitian, metode penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

#### **BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Bab ini yang menggambarkan secara umum tentang objek penelitian, pengujian hipotesis, dan analisis data

#### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran peneliti berdasarkan hasil penelitian.